

## ABSTRAK

Riky Wahyu Afandi, 2022, *Pengaruh Tarekat Naqsyabandiyah pada Keharmonisan Rumah Tangga di Kecamatan Larangan*, Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing Bhismodi Tri Wahyu Faizal, M. H

**Kata Kunci :** *Tarekat Naqsyabandiyah, Keharmonisan Rumah Tangga*

Tingginya minat masyarakat di Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dalam mengikuti tarekat naqsyabandiyah telah membawa dampak bagi keharmonisan rumah tangga yang ada dikecamatan larangan, selain dari pengikut tarekat yang terlalu fanatik pada kegiatannya sehingga membuat keharmonisan didalam rumah tangganya terganggu, dikarenakan pengikut tarekat naqsyabandiyah ini lalai dalam meluangkan waktu bersama serta lalai dalam memberikan nafkah untuk keluarganya.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang menjadikan kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: **Pertama** bagaimana pendapat masyarakat tentang pengikut tarekat naqsyabandiyah di kecamatan larangan kabupaten pamekasan. **Kedua** bagaimana pengaruh dan dampak tarekat naqsyabandiyah pada keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka-angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data melalui empat tahapan; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. dengan hasil penelitian yang **pertama**, Begitu banyak persepsi masyarakat mengenai aktivitas tarekat Naqsyabandiyah ini. mulai dari yang beranggapan baik-baik saja sampai kepada yang tidak baik atau bahkan bertentangan. serta sebagian dari Masyarakat tidak membenarkan dan juga tidak menyalahkan aktivitas dalam tarekat Naqsyabandiyah ini karena tidak merugikan kepada masyarakat **kedua** Dampak tarekat naqsyabandiyah ini terhadap kehidupan keluarga berpengaruh positif dan negatif akan tetapi lebih banyak negatifnya terhadap keharmonisan rumah tangga dimana dampak positifnya hanya suami yang merasakan ketenangan jiwa dan raganya akan tetapi dampak negatifnya belum tercukupi terhadap kebutuhan rumah tangga, kurangnya nafkah lahir batin yang diberikan oleh suami, serta kurang terjaganya keluarga karena suami hanya fokus terhadap tarekatnya saja tidak mengedepankan keharmonisan rumah tangganya